

**PERAN TOKOH AGAMA DAN ADAT DALAM PENINGKATAN AKTIFITAS
KEAGAMAAN DI KALANGAN GAMPONG LAMPOH RAYEUK
KECAMATAN SIMPANG ULIM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ISMAIL

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

NIM : 211001283



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

1437 H / 2015 M

**ANALISIS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PTP NUSANTARA I
ACEH DALAM MEMBANGUN KOMUNIKASI YANG BAIK DENGAN
MASYARAKAT DAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS
PTPN KEBUN LAMA LANGSA)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

IRMAWATI

Mahasiswi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

NIM : 3012011095



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

ZAWIYAH COT KALA LANGSA

1437 H / 2015 M

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Kemudian shalawat beserta salam juga disampaikan ke pangkuan alam Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat islam dari alam yang *Jahiliyah* ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah, atas izin Allah, penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat yang diperlukan dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Pada kesempatan ini secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tiada terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Zulkarnain, MA selaku pembimbing I, kemudian kepada Bapak Saifuddin, MA selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu untuk membimbing penulis sampai selesai.
2. Bapak Dr. H. Zulkarnain, MA selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa, Bapak Dr. H. Ramly M. Yusuf, MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Bapak Samsuar, MA selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan dosen serta seluruh civitas akademika yang juga telah banyak membantu.
3. Teristimewa kepada ayah dan ibu yang telah berjasa besar dalam memberikan dorongan spiritual dan material serta yang selalu mendoakan agar pendidikan yang ditempuh dapat selesai.

Atas semua bantuan, kebaikan dan sumbangsih yang diberikan oleh semua pihak, penulis do'akan semoga Allah menjadikan amal ibadah baginya dan pahala yang berlipat ganda pula. Akhirnya penulis menyerahkan kepada Allah Swt dengan harapan semoga skripsi ini akan bermanfaat hendaknya kepada penulis khususnya dan kepada para pembaca umumnya.

Langsa, 5 Juni 2015

Penulis

Ismail

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
ABSTRAKSI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Penjelasan Istilah.....	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Kajian Umum Agama dan Adat.....	10
B. Problema Masyarakat Sebagai Target Peningkatan Aktifitas Keagamaan.....	16
C. Pengertian Masyarakat Dan Ciri-cirinya.....	23
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV : HASIL KAJIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	36
B. Keberadaan Tokoh Agama Dan Adat Di Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim.....	40
C. Peran Tokoh Agama Dan Adat Dalam Peningkatan Aktivitas Keagamaan.....	44
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Aktivitas Keagamaan di Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim.....	56
E. Hasil Penelitian.....	59
BAB V : PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran-Saran.....	64
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAKSI

Pada hakikatnya kegiatan dakwah merupakan kegiatan untuk menyampaikan seruan kepada umat agar berbuat kebajikan, serta dapat mencegah dari perbuatan keji dan mungkar. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan penelitian, menyangkut dengan peliputan data dilakukan dengan wawancara dan observasi lapangan yang menggunakan teknik *snowball Sampling*,teknik *snowball Sampling* adalah penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian membesar.

Penelitian adalah yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran tokoh agama dan adat dalam peningkatan aktifitas keagamaan di kalangan gampong lampoh rayeuk kecamatan simpang ulim dan untuk mengetahui kendala dan solusi dalam peningkatan aktifitas keagamaan di kalangan gampong lampoh rayeuk kecamatan simpang ulim.

Adapun hasil penelitian Peran Tokoh Agama Dan Adat Dalam Peningkatan Aktifitas Keagamaan Dikalangan Gampog Lampoh Rayeuk Kec. Simpang Ulim. Keberadaan tokoh agama dan adat bertempat tinggal di gampong lampoh rayeuk kecamatan simpang ulim, peran tokoh agama dan adat dalam peningkatan aktifitas keagaam yakni sebagai pendidik, menjadi pimpinan tahlil, mengajak, mendorong dan mengerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, pengawas zakat fitrah, menjadi koordinator kegiatan demi keberhasilan kegiatan keagamaan, memecahkan masalah dan kendala yang di hadapi PHBI. Dan memilikitungung jawab moral dan sosial untuk melakukan kegiatan pembelaan tehadaap umat dan masyarakatdari bebagai ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan yang merugikan aqidah,mengganggu ibadah dan merusak akhlak, pendukung dan penghambat aktifitas keagaam, tokoh agama dan adat menyadari tentang perlunya pembahruaan strategi dalam mengajak masyarakat untukmengikuti kegiatan keagamaan tingkat pendidikan masyarakat sudah memadai,kenaikan gaji bagi tokoh agama dan adat serta perangkat gampong agar mereka lebih termotivasi untuk lebih giat lagi . dan faktor penghambat yakni kesulitan dalam menghadapi perbedaan individu masyarakat, sedikitnya gaji tokoh adat membuat tidak optimal dalam menjalankan tugasnya , sibuknya dalam mencari nafkah tidak tergeraknya hati masyarakat untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Lelahnya dalam mencari nafkah membuat para masyarakat malas untuk mengikuti kegiatan keagamaan.

Selain kesimpulan di atas peneliti juga memberikan saran sebagai berikut: para tokoh agama dan adat agar selalu memberikan pembinaan kepada masyarakat sehingga mereka termotifasi untuk peningkatan aktifitas keagamaan dan mendapat pencerahan dari aktifitas agama yang di ikuti oleh masyarakat.kepada para masyarakat Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim, di sarankan agar selalu memiliki perhatian terhadap aktifitas-aktifitas yang ada di Gampong lampoh Rayeuk, kecamatan Simpang Ulim untuk mendalami agama Islam menjadi lebih baik lagi. Dan kepada pemerintah untuk menaikkan gaji bagi tokoh adat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya kegiatan dakwah merupakan untuk menyampaikan seruan kepada umat agar berbuat kebajikan, serta dapat tercegah dari perbuatan keji dan mungkar. Pada dasarnya, semua elemen masyarakat memiliki peran penting dalam melaksanakan pembinaan umat, termasuk yang berhubungan dengan anak-anak remaja, dan orang tua, yaitu berhubungan dengan peningkatan aktifitas keagamaan. Salah satu elemen masyarakat yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan serta pengarahan di kalangan gampong lampoh rayeuk kecamatan simpang ulim adalah tokoh agama dan adat.

Tokoh agama dan adat tersebut memiliki peran yang sangat penting untuk menentukan arah hidup remaja sekaligus dalam pembinaan mental agama. Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim merupakan salah satu gampong yang di dalamnya hidup dan berkembangnya suatu kalangan masyarakat yakni meliputi anak-anak ,remaja , dan orang tua. Namun, dalam perkembangannya dapat di asumsikan bahwa kehidupan mereka ada yang berjalan sebagai mana ajaran Islam, adapula yang berjalan tanp arah yang jelas sehingga dalam keseharian mereka dimaksud belum hidup sebagai man yang di harapkan. Makna adalah, ada segelintir kalangan di Gampong Lampoh Rayeuk Simpang Ulim yang memang masih kurang perhatian terhadap pentingnya mengikuti aktifitas keagamaan.

Pada dasarnya setiap agama berusaha untuk menyiarkan ajaran-ajaran agamanya, terutama agama islam, bagaimanapun , islam sebagai agama dakwah ajaran –ajarannya harus senantiasa di sampaikan kepada umat islam atau kepada seluruh umat manusia, setiap muslim yang telah akil bakiqh wajib berdakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Dakwah mestilah dilaksanakan secara bijaksana sesuai dengan keadaan dan perkembangan masyarakat. Dalam pelaksanaan dakwah, harus di manfaatkan hasil kemajuan sains dan teknologi agar pelaksanaan dakwah itu dapat berjalan dengan baik. Dengan kata lain, segala aspek kehidupan dapat dimanfaatkan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Dikalangan gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim masih memandag sebelah mata terhadap aktifitas keagamaan agama islam yang dapat di lihat keseharian mereka, misalnya jarang mengikuti pengajian, acara maulid, acara isra' dan miraj serta dakwah islamiah yang di adakan di masjid untuk mendapatkan siraman rohani agar semakinn mendekat kan diri kepada Allah SWT. Sebaliknya, adapula para kalangan Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim yang konsisten bahwa mereka selalu mengikuti kegiatamn-kegiatan keagamaan yang selaludi laksanakan di Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim.

Dalam menjalankan nilai-nilai ajaran agama islam harus di lakukan dengan baik dan tepat, yaitu sebagaimana yang diajarkan dalam ajaran agama islam. Dengan mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan akan banyak memberikan manfaat kepada kalangan Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim salah satunya bersilahturahmi dengan warga yang lain menambah wawasan keagamaan dan membuat kepribadian yang awalnya tidak baik menjadi baik serta apabila pesan –pesan yang di sampaikan oleh da'i dapat di implementasikan kepada kehidupan sehari –hari maka akan terciptanya kebaha giaan dunia dan diakhirat.

Namun, sayangnya masyarakat dikalangan gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim masih tidak begitu tertarik dengan aktifitas keagamaan. Para pelaksana keagamaan kalangan Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim masih kurang memahami terhadap isi siaran agama, tema dan tugasnya.

Apabila hal ini tidak diketahui secara pasti, maka dapat menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh panitia masjid. Masalah ini perlu diketahui sebagai suatu usaha untuk menyesuaikan berbagai aspek yang menyangkut dengan aktifitas keagamaan digampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim dengan minat dan keinginan khalayak.

Menyangkut dengan peningkatan aktifitas keagamaan dikalangan gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim merupakan kewajiban semua orang, baik orang tua, remaja serta termasuk pula di dalamnya tokoh agama dan adat. Tokoh masyarakat sekaligus dapat berperan untuk merangkul seluruh kalangan di Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim yang meliputi anak-anak, remaja dan orang tua sehingga diharapkan mereka menjadi masyarakat yang menguasai ilmu agama serta dengan ikhlas.

Tokoh agama yang di maksud berupa orang-orang yang memang menguasai serta ahli dalam agama islam, sementara penguasa ilmu ajaran islam dalam konteks islam tersebut adalah pemahaman yang mendalam tentang ajaran

islam sehingga dengan baiknya pemahaman tersebut dalam peningkatan aktifitas keagamaan melalui proses pembinaan yang di ciptakan dan dilaksanakan.

Bukan hanya tokoh agama, tokoh adat juga angat berperan penting dalam peningkatan aktifitas keagamaan yang mana tokoh adat merupakan suatu yang di tunjukkan kepada seseorang yang berperan sebagai pemimpin dalam sebuah kelompok masyarakat yang lebih memahami adat istiadat sukunya. Adat memiliki aturannya sendiri sesuai dengan adat dan norma yang berlaku. Walaupun sudah modern tapi masyarakat Gampong Lampih Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim masih berpegang teguh dengan unsur-unsur kebudayaan dalam suku. Peran tokoh adat sangat berperan penting untuk menunjang peningkatan aktifitas keagamaan bagi kalangan Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti secara mendalam tentang “di *Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim*”.

B. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang dari maalah tersebut, penulis akan merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran tokoh agama dan adat dalam peningkatan aktifitas keagamaan dikalangan Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim ?
2. Apa kendala dan solusi dalam peningkatan aktifitas keagamaan dikalangan Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim?

Untuk menjawab permasalahan tersebut diatas kiranya perlu diadakan penelitian secara intensif di Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim sehingga terciptanya suatu kesimpulan terhadap peran tokoh agama dan adat dalam peningkatan aktifitas keagamaan dikalangan Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim.

C. Penjelasan istilah

Adapun kata-kata istilah yang dapat dijelaskan dalam pembahasan ini sebagai berikut :

1. Peran

Arti kata “peran” adalah : perangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat¹. Yang penulis maksudkan dengan kata Peran diatas adalah, tingkat perhatian peran tokoh agama dan adat dalam peningkatan aktifitas keagamaan di Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim.

¹ *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), hal. 751

2. Tokoh Agama

Kata “Tokoh Agama” terdiri dari dua suku kata yakni “Tokoh” dan “Agama” makna dari kata tersebut adalah : Tokoh yaitu rupa (wujud dan keadaan)”.² Agama adalah “Ajaran yang mempercayai satu / beberapa benda yang mempunyai kekuatan untuk mengatur kehidupan manusia dan mengatur dunia seisinya . Agama dibagi menjadi 2 yaitu *samawi* sebagai agama ciptaan Allah, Bersumber dari wahyu untuk disampaikan kepada umat manusia melalui nabi dan rasul . Agama *ardhi* yaitu agama yang diciptakan oleh manusia seperti *shinto, konghucu, budha, hindu*.³ Dari kutipan diatas yang penulis maksudkan adalah orang-orang yang memahami agama islam .

3. Tokoh adat

Tokoh yaitu “Rupa (wujud dan keadaan)”.⁴ sedangkan adat adalah cara (kelakuan) yang sudah menjadi kebiasaan-kebiasaan setiap daerah mempunyai masing-masing.⁵ Yang penulis maksud dengan tokoh adat adalah orang yang memahami tentang adat istiadat kebudayaan suku dalam peningkatan aktifitas agama di kalangan Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim.

4. Peningkatan

² *Ibid*, hal. 1064
³ N.A. Baiquni, dkk, *Kamus Istilah Agama Islam Lengkap*, (Surabaya : Indah, 1996), hal. 25

⁴ *Ibid*, hal. 1064
⁵ Yeyen Maryani dan Cece Sobarna, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar, Edisi Pertama*, (2011, Jakarta, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan), hal. 4

Arti kata peningkatan adalah : “Proses, pembutan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan)”.⁶ dari makna tersebut,yang penulis maksudkan dengan peningkatan adalah, suatu upaya yang dilakukan untuk memperoleh perubahan dikalangan Gampong Lampoh Rayeuk Kecamatan Simpang Ulim.

5. Aktifitas keagamaan

Aktifitas artinya adalah “kegiatan/keaktifan”.⁷ Kata “Keagamaan” Bermakna ; sifat yang terdapat dalam agama.⁸ Segala sesuatu yang mengenai agama. sedangkan yang penulis maksudkan dengan aktifitas keagamaan di atas adalah, kegiatan kegiatan keagamaan di kalangan Gampong Lampoh Rayeuk Kec.Simpang Ulim seperti pengajiaan, ceramah dan kegiatan memperingati hari besar umat islam.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan

Setiap penelitian tentu memiliki tujuan, begitu pula halnya dengan penelitian ini oleh karena itu, penelitian menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut

- a. Untuk mengetahui tokoh agam dan adat dalam peningkatan aktifitas keagamaan di kalangan Gampong Lampoh Rayeuk Kec.Simpang Ulim.

⁶ *Ibid*, hal. 1060

⁷ Yeyen Maryani dan Cece Sobarna op. Cit, hal. 16

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan op. Cit, *hal*, 7

- b. Untuk mengetahui kendala dan solusi dalam peningkatan aktifitas keagamaan kalangan Gampong Lampoeh Rayeuk Kec.Simpang Ulim.

2. Manfaat

- a. Dapat berguna untuk pribadi, yaitu kepada penulis untuk dijadikan sebagai gambaran dan masukkan tentang peran tokoh agama dan adat dalam peningkatan aktifitas keagamaan kalangan Gampong Lampoeh Rayeuk Kec.Simpang Ulim.
- b. Dapat berguna untuk lembaga, yaitu memberikan kontribusi kepada STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa tentang hasil penelitian.
- c. Dapat berguna bagi remaja, yaitu memberikan gambaran hasil penelitian tentang peran tokoh agama dan adat dalam peningkatan aktifitas keagamaan kalangan Gampong Lampoeh Rayeuk Kec.Simpang Ulim.
- d. Keilmuan, yaitu penulis dapat menambah wawasan tentang peran tokoh agama dan adat dalam peningkatan aktifitas keagamaan kalangan Gampong Lampoeh Rayeuk Kec.Simpang Ulim.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, penjelasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Teoritis

Pada kajian teoritis berisikan tentang Kajian Umum Tokoh Agama dan Adat, Problema Masyarakat Sebagai Target Peningkatan Aktifitas Keagamaan dan Pengertian Masyarakat dan Ciri-cirinya.

BAB III Metodologi Penelitian

Metodelogi penelitaian menjelaskan tentang jenis penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data serta teknik analisis data. Melalui metode penelitian ini, dapat diuraikan menyangkut dengan jenis penelitian yang ditetapkan. Selanjutnya penjelasan tentang dari mana saja data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, kemudian semua data yang diperoleh dianalisa sesuai dengan petunjuk para ahli.

BAB IV Hasil Kajian dan Pembahasan

Penjelasan tentang hasil penelitian dibahas pada bab IV, Hasil Kajian Diuaikan Tentang Sajian Data Lapangan Gampong Lampoeh Rayeuk Kec.Simpang Ulim, Keberadaan Tokoh Agama dan Adat, Kendala dan Solusi Peningkatan Aktifitas Keagamaan di Gampong Lampoeh Rayeuk Kec.Simpang Ulim, Peluang Dan Penghambat Aktifitas Keagamaan dan Analisis.

BAB V Penutup

Bab V merupakan bab akhir dari pembuatan skripsi, bab penutup ini berisikan tentang kesimpulan penelitian dan sejumlah saran-saran.